

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia

Volume 5, Nomor 3, June 2026, Halaman 35-41

Licensed by CC BY-SA 4.0

e-ISSN: [2986-7002](#)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.21200616>

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan Melalui Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Buni Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi

Rendy Rusdiyanto¹, Azahwa Syalwa Syafirasunar², Dhiandra Namira Invionita³, Nuna Lailani⁴, Revanya Adinda Putri⁵, Ikhsan Darmawan⁶, Aqil Malik Albaihaqi⁷, Amalia Maharani⁸, Robani Satria Perwira Hariyadi⁹, Setia Mandala¹⁰, Angelika Pramudita¹¹, Lulu Ilmaknun Al Zahra¹², Aser Romeo Hutasoit¹³, Cris Kuntadi^{14*}

¹⁻¹⁴Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia,

Email Korespondensi: reendyyy02@gmail.com¹, cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id^{14*}

ABSTRACT

The Community Service Learning (KKN) activity of Group 66, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, was conducted in Buni Bakti Village, Babelan District, Bekasi Regency for 30 days during May–June 2026. Preliminary observations identified key issues including low public awareness of waste management, insufficient green space, and limited understanding among children regarding positive behavior and discipline. Three work programs were designed: (1) Waste Bank Socialization and Community Cleanup attended by residents of RT 09, (2) Children's Environmental Education involving 25 elementary school-aged children, and (3) Greening and Waste Decomposition Education through seedling planting and installation of educational boards. A participatory and educational approach was applied, actively engaging Buni Bakti Village residents. Results showed the establishment of a waste bank unit, expansion of green zones in the village, and improved awareness and understanding among children regarding environmental stewardship and positive conduct. This KKN program contributed to strengthening village community capacity through sustained knowledge transfer and direct practice.

Keywords: KKN; waste bank; greening; environmental education; community empowerment

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 66 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dilaksanakan di Desa Buni Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi selama 30 hari pada periode Mei–Juni 2026. Berdasarkan observasi awal, ditemukan permasalahan utama berupa rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah, minimnya penghijauan lingkungan, serta kurangnya pemahaman anak-anak mengenai perilaku positif dan disiplin sejak dini. Tiga program kerja dirancang sebagai respons atas permasalahan tersebut, yaitu: (1) Sosialisasi Bank Sampah dan Kerja Bakti yang di hadiri warga RT 09, (2) Edukasi Lingkungan Anak di Desa dengan peserta 25 anak usia sekolah dasar, dan (3) Penghijauan serta Edukasi Penguraian Sampah melalui penanaman bibit pohon dan pemasangan papan edukasi. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan edukatif dengan melibatkan masyarakat Desa Buni Bakti secara aktif. Hasil kegiatan menunjukkan terbentuknya unit bank sampah, bertambahnya titik penghijauan di lingkungan desa, serta meningkatnya kesadaran dan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan berperilaku positif. Program KKN ini berkontribusi pada penguatan kapasitas masyarakat desa melalui transfer pengetahuan dan praktik langsung yang berkelanjutan.

Kata Kunci: KKN; bank sampah; penghijauan; edukasi lingkungan; pemberdayaan Masyarakat

Article Info

Received date: 25 May 2026

Revised date: 30 May 2026

Accepted date: 30 June 2026

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi pada pilar pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dituntut untuk hadir

secara langsung di tengah kehidupan sosial masyarakat, memahami persoalan riil yang dihadapi warga, sekaligus mengupayakan solusi berbasis ilmu pengetahuan yang mereka miliki (Sugiyono 2020). KKN bukan sekadar kegiatan akademik formal, melainkan juga proses pembelajaran dua arah yang memperkuat kapasitas mahasiswa dalam berkomunikasi, bekerja sama lintas disiplin, dan membangun kepekaan sosial.

Desa Buni Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat menjadi lokasi pelaksanaan KKN Kelompok 66 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada semester 6 tahun akademik 2026/2027. Desa ini merupakan kawasan semi-rural yang terletak di Kampung Kerangkeng RT 09, dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian di sektor pertanian dan usaha kecil menengah. Kelompok ini terdiri dari 15 mahasiswa lintas program studi yang dibimbing oleh Dr. Cris Kuntadi, S.E., M.M., CA., CPA.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada minggu pertama pelaksanaan KKN, tim mengidentifikasi sejumlah permasalahan mendasar yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan kualitas sumber daya manusia. Permasalahan paling mencolok adalah rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga. Kebiasaan membuang sampah sembarangan di area RT 09 masih berlangsung secara massif, diperparah oleh ketiadaan sistem pemilahan sampah organik dan anorganik yang terstruktur. Pengelolaan sampah yang buruk berkontribusi langsung terhadap pencemaran lingkungan dan penurunan kualitas kesehatan masyarakat (Fikri, Ikhsan, dan Tamba 2023)

Di sisi lain, penghijauan lingkungan desa juga masih sangat minim. Ruang terbuka hijau yang terbatas mengakibatkan berkurangnya penyerapan air hujan serta menurunnya kualitas udara di sekitar permukiman (Naziyah dan Hartatik 2021) menegaskan bahwa kegiatan penghijauan melalui penanaman pohon bersama masyarakat terbukti efektif dalam menumbuhkan kepedulian kolektif terhadap kelestarian lingkungan.

Selain permasalahan lingkungan, ditemukan pula kebutuhan mendesak di bidang pendidikan karakter anak. Sebagian besar anak usia sekolah dasar di Desa Buni Bakti belum mendapat pemahaman yang memadai mengenai pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. (Siskayanti dan Chastanti 2022) menekankan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan sejak usia dini merupakan investasi jangka panjang bagi keberlangsungan ekosistem sosial dan alam.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, tim KKN Kelompok 66 merancang tiga program kerja utama yang saling melengkapi: (1) Sosialisasi Bank Sampah dan Kerja Bakti, (2) Edukasi Lingkungan Anak di Desa, serta (3) Penghijauan dan Edukasi Penguraian Sampah. Ketiga program dirancang dengan pendekatan partisipatif, di mana masyarakat tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi dilibatkan secara aktif sebagai subjek perubahan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN Kelompok 66 dilaksanakan selama 30 hari pada periode Mei hingga Juni 2026, bertempat di Kampung Kerangkeng RT 09, Desa Buni Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Metode pelaksanaan mengacu pada pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi hasil program.

Tahap Persiapan dan Observasi

Pada tahap awal, tim KKN melakukan observasi lapangan secara menyeluruh untuk mengidentifikasi kondisi fisik lingkungan, pola perilaku masyarakat terhadap sampah, serta kebutuhan edukasi bagi anak-anak. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung, wawancara tidak terstruktur dengan warga dan perangkat desa, serta koordinasi intensif dengan Sekretaris Desa Bapak Aminudin, S.Pd.I. Hasil observasi kemudian dianalisis secara kolektif oleh seluruh anggota kelompok untuk menentukan prioritas program.

Pelaksanaan Program Kerja

Program pertama, Sosialisasi Bank Sampah dan Kerja Bakti, dilaksanakan pada 30 Mei 2026 bersama 10 warga dan 30 anak-anak RT 09. Kegiatan dimulai pukul 08.00 dengan persiapan alat kebersihan dan briefing panitia, dilanjutkan dengan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar. Setelah istirahat, diadakan sosialisasi mengenai mekanisme kerja bank sampah, pentingnya memilah sampah organik dan anorganik, serta nilai ekonomis sampah yang dapat dimanfaatkan kembali. Kegiatan ditutup dengan penyerahan satu unit bank sampah beserta alat kebersihan kepada perwakilan warga.

Program kedua, Edukasi Lingkungan Anak di Desa, dilaksanakan pada 31 Mei 2026 di dalam ruangan dengan dihadiri 40 anak usia sekolah dasar. Materi edukasi mencakup pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, pemahaman dasar mengenai hukum dan aturan dalam kehidupan bermasyarakat, serta penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab. Penyampaian materi menggunakan metode interaktif yang menggabungkan ceramah singkat, permainan edukatif, sesi tanya jawab berhadiah, dan kegiatan pembagian minuman sebagai bentuk apresiasi.

Program ketiga, Penghijauan dan Edukasi Penguraian Sampah, dilaksanakan pada 6 Juni 2026 di lapangan RT 09. Kegiatan meliputi penanaman bibit pohon secara bersama-sama oleh mahasiswa dan warga desa, serta pemasangan papan edukasi bergambar yang memuat informasi mengenai jenis-jenis sampah dan estimasi waktu penguraiannya, mulai dari 20 tahun hingga 500 tahun.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi pasca-kegiatan dan diskusi reflektif antar anggota tim. Indikator keberhasilan ditetapkan secara kualitatif berdasarkan tingkat partisipasi warga, antusiasme peserta, serta keberlanjutan program setelah tim KKN menyelesaikan tugasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Bank Sampah dan Kerja Bakti

Program sosialisasi bank sampah dan kerja bakti dilaksanakan pada 30 Mei 2026 dan dihadiri oleh 10 warga RT 09 dan anak-anak Desa Buni Bakti bersama seluruh anggota tim KKN Kelompok 66. Meskipun jumlah warga yang hadir terbilang terbatas, kualitas keterlibatan mereka dalam kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan berjalan dengan baik dan penuh semangat. Kehadiran warga ini menunjukkan adanya respons positif terhadap inisiatif yang dibangun oleh tim KKN.

Sosialisasi bank sampah berhasil memberikan pemahaman baru bagi warga mengenai nilai ekonomis sampah yang selama ini diabaikan. Warga memperoleh penjelasan mengenai mekanisme pengumpulan, pemilahan, dan penjualan sampah melalui sistem bank sampah. Penyerahan satu unit bank sampah beserta alat kebersihan menjadi titik awal terbentuknya sistem pengelolaan sampah yang lebih terstruktur di lingkungan RT 09. (Nita, Nastiti, dan Ananta 2023) menemukan bahwa kegiatan sosialisasi yang disertai dengan penyerahan sarana fisik terbukti lebih efektif dalam mendorong perubahan perilaku masyarakat dibandingkan sosialisasi tanpa dukungan alat.



Gambar 1 Sosialisasi Bank Sampah dan Kerja Bakti



Gambar 2 Sosialisasi Bank Sampah dan Kerja Bakti

Edukasi Lingkungan Anak di Desa

Program edukasi lingkungan anak dilaksanakan pada 31 Mei 2026 dan dihadiri oleh 40 anak usia sekolah dasar dari Desa Buni Bakti. Kegiatan berlangsung di dalam ruangan dan berjalan dengan sangat meriah dan interaktif. Anak-anak terlihat sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pemaparan materi, permainan edukatif, hingga sesi tanya jawab.

Metode penyampaian materi yang dikombinasikan dengan permainan dan pemberian apresiasi berupa minuman bagi seluruh peserta terbukti efektif dalam mempertahankan perhatian anak-anak sepanjang kegiatan. Sesi tanya jawab mengungkapkan bahwa sebelum kegiatan, sebagian besar anak belum pernah mendapat penjelasan memadai mengenai aturan dalam kehidupan sehari-hari, seperti larangan membuang sampah sembarangan dan pentingnya menghormati sesama. Setelah pemaparan materi, anak-anak mampu menyebutkan contoh-contoh perilaku positif yang perlu diterapkan. (Yuliani 2023) menegaskan bahwa pendidikan karakter yang disampaikan melalui metode menyenangkan pada anak usia dini akan membentuk kebiasaan positif yang melekat hingga dewasa.



Gambar 3. Edukasi Lingkungan Anak Desa



Gambar 4 Edukasi Lingkungan Anak Desa

Penghijauan dan Edukasi Penguraian Sampah

Program penghijauan dan edukasi penguraian sampah dilaksanakan pada 6 Juni 2026 di area lapangan RT 09. Kegiatan penanaman bibit pohon dilakukan secara gotong royong oleh mahasiswa KKN dan warga desa, menciptakan suasana kebersamaan yang bermakna. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan penambahan ruang hijau secara fisik, tetapi juga menanamkan rasa memiliki dan tanggung jawab kolektif terhadap tanaman yang baru ditanam.

Pemasangan papan edukasi penguraian sampah menjadi daya tarik tersendiri. Papan yang dirancang dengan tampilan informatif dan menggunakan ilustrasi sederhana tersebut memuat data estimasi waktu penguraian berbagai jenis sampah di alam, mulai dari sampah yang terurai dalam 20 tahun hingga plastik yang membutuhkan waktu hingga 500 tahun. Papan edukasi ini dipasang secara permanen di area lapangan RT 09 agar dapat terus memberikan manfaat edukasi kepada masyarakat setelah tim KKN menyelesaikan tugasnya. (Yoan et al. 2024) menemukan bahwa kombinasi kegiatan penghijauan dengan edukasi visual terbukti lebih efektif dalam mengubah perilaku lingkungan dibandingkan sosialisasi verbal semata.



Gambar 5. Penghijauan dan Pemasangan Papan Edukasi

SIMPULAN

Program KKN Kelompok 66 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di Desa Buni Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi berhasil dilaksanakan selama 30 hari dengan capaian yang nyata. Ketiga program kerja yang dirancang, yaitu Sosialisasi Bank Sampah dan Kerja Bakti, Edukasi Lingkungan Anak di Desa, serta Penghijauan dan Edukasi Penguraian Sampah, telah memberikan dampak positif bagi masyarakat sasaran.

Program sosialisasi bank sampah yang melibatkan 10 warga RT 09 berhasil mendorong terbentuknya unit bank sampah perdana di Desa Buni Bakti. Program edukasi lingkungan anak yang diikuti oleh 40 anak usia sekolah dasar berhasil meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya menjaga lingkungan, disiplin, dan perilaku positif. Sementara itu, program penghijauan dan pemasangan papan edukasi memberikan dampak jangka panjang melalui bertambahnya tutupan hijau di lingkungan desa serta tersedianya media edukasi permanen mengenai penguraian sampah.

Ke depan, diperlukan keberlanjutan program melalui pendampingan oleh perangkat desa agar inisiatif yang telah dibangun tidak berhenti setelah berakhirnya kegiatan KKN. Pengembangan jejaring bank sampah dengan pengepul lokal serta penguatan kapasitas kader lingkungan desa dapat menjadi prioritas tindak lanjut yang strategis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bapak Dr. Drs. Bambang Karsono, SH., MM., atas dukungan institusional yang diberikan. Penghargaan setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Kepala Desa Buni Bakti beserta seluruh perangkat desa, khususnya Bapak Aminudin, S.Pd.I. selaku Sekretaris Desa, atas sambutan dan kerja sama yang luar biasa. Terima kasih kepada seluruh warga RT 09 Desa Buni Bakti, serta anak-anak yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap program kegiatan.

REFERENSI

- Fikri, Khusnul, Mukhlis Ikhsan, dan Nela Ardiansih Tamba. 2023. "Pembentukan Bank Sampah Berkah (BSB) oleh Mahasiswa KKN Kelompok 67 Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Lubuk Dalam." 7(1).
- Naziyah, Sifaun dan Sri Hartatik. 2021. "Jurnal basicedu." 5(5):3482–89.

- Nita, Yureya, Retno Nastiti, dan Azra Ananta. 2023. "Penanaman Pohon Pelindung sebagai Upaya Penghijauan Lingkungan." 4(1):111–16.
- Siskayanti, Juni dan Ika Chastanti. 2022. "Jurnal basicedu." 6(2):1508–16.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Yoan, Junpridan Saragih, Yesni Riana Damanik, Khairun Annisa, dan Esteriani Saragih. 2024. "Penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan di desa wisata tigaras." 4:43–48.
- Yuliani, Wenda. 2023. "Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Taman Kambang Iwak di Kota Palembang." 09(May):1109–14.